

**PENGARUH TINGKAT PENGETAHUAN TERHADAP PERILAKU
SWAMEDIKASI NYERI PADA MASYARAKAT RW 02
KELURAHAN KEBONSARI KOTA MALANG**

KARYA TULIS ILMIAH

**OLEH
PUTRI USWATUL IZZAH
NIM AKF16132**



**AKADEMI FARMASI PUTRA INDONESIA MALANG
JULI 2019**

**PENGARUH TINGKAT PENGETAHUAN TERHADAP PERILAKU
SWAMEDIKASI NYERI PADA MASYARAKAT RW 02
KELURAHAN KEBONSARI KOTA MALANG**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan kepada
Akademi Farmasi Putra Indonesia Malang
Untuk memenuhi salah satu persyaratan
Dalam menyelesaikan program D-III
bidang farmasi

**OLEH
PUTRI USWATUL IZZAH
NIM AKF16132**

**AKADEMI FARMASI PUTRA INDONESIA MALANG
JULI 2019**

KARYA TULIS ILMIAH

PENGARUH TINGKAT PENGETAHUAN TERHADAP PERILAKU
SWAMEDIKASI NYERI PADA MASYARAKAT RW 02
KELURAHAN KEBONSARI KOTA MALANG

PUTRI USWATUL IZZAH
NIM AKF16132

Dipertahankan didepan penguji
Pada tanggal 18 Juli 2019
dan dinyatakan memenuhi persyaratan

Dewan Penguji,

Endang Susilowati, S.Si., M.Farm-Klin., Apt.

Penguji I

Dr. Bilal Subchan Agus Santoso, M.Farm., Apt.

Penguji II

Mardhiyah, S.Farm., Apt.

Penguji III

Mengetahui,
Pembantu Direktur I
Bidang Pembelajaran dan Kemahasiswaan

Noor Annisa Susanto, S.Farm., MMRS., Apt.
NIDN. 0710098504

Mengesahkan
Direktur

Lailiyatus Syafah, M.Farm., Apt.
NUPN. 9907146608

**PERNYATAAN KEASLIAN
KARYA TULIS ILMIAH (KTI)**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Putri Uswatul Izzah

NIM : 16083

Menyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah (KTI) dengan judul

**PENGARUH TINGKAT PENGETAHUAN TERHADAP PERILAKU
SWAMEDIKASI NYERI PADA MASYARAKAT RW 02 KELURAHAN
KEBONSARI KOTA MALANG**

Benar-benar merupakan hasil pribadi dan seluruh sumber yang dikutip dan dirujuk telah saya nyatakan benar.

Apabila ternyata di dalam naskah KTI ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur **PLAGIASI**, saya bersedia KTI ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (A.Md, Farm.) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

(Undang-Undang No.20 tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70)



Malang, 18 Juli 2019

Mahasiswa,

PUTRI USWATUL IZZAH

16132

HALAMAN PERSEMBAHAN

Motto

Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu. Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui. (QS.AL-Baqarah, 2:216)

Setiap pekerjaan dapat diselesaikan dengan mudah bila dikerjakan tanpa keengganan.

Jangan tunda sampau besok apa yang bias engkau kerjakan hari ini.

Alhamdulillah segala puji kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala dan atas dukungan serta do'a dari orang-orang tercinta, akhirnya Karya Tulis Ilmiah yang sederhana ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Shalawat dan salam selalu kita haturkan junjungan kepada Nabi Muhammad SAW. Kupersembahkan karya sederhana ini kepada :

Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang selalu memberi kemudahan serta kelancaran dalam proses penyelesaian Karya Tulis Ilmiah, karena hanya atas izin dan karunia-Nya lah maka Karya Tulis Ilmiah ini dapat dibuat dan selesai tepat waktu.

Kedua orangtua dan kakak saya, yang telah memberikan dukungan moril maupun materi serta do'a yang tiada henti untuk kesuksesan saya, karena tiada kata seindah lantunan do'a.

Ketiga kepada Dosen pembimbing dan Dosen penguji yang sudah meluangkan waktu, tenaganya dan juga senantiasa membantu, membimbing, memberikan masukan demi kelancara Karya Tulis Ilmiah ini sehingga bisa selesai dengan tepat waktu.

Tak lupa juga kepada teman-teman dekatsaya yang sudah membantu memberikan semangat dukungannya kepada saya. Terimakasih saya ucapkan kepada kalian semua yang sudah membantu kelacaran Karya Tulis Ilmiah Ini, semoga dapat bermanfaat.

ABSTRAK

Izzah, Putri Uswatul.2019. Pengaruh Tingkat Pengetahuan Terhadap Perilaku Swamedikasi Nyeri Pada Masyarakat Rw 02 Kelurahan Kebonsari Kota Malang.Karya Tulis Ilmiah.Akademi Farmasi Putra Indonesia Malang. Pembimbing Endang Susilowati,M.Farm-Klin.,Apt

Kata Kunci : Swamedikasi,Nyeri

Swamedikasi adalah upaya seseorang dalam mengobati gejala sakit atau penyakit tanpa berkonsultasi dengan dokter terlebih dahulu. Salah satu swamedikasi yang banyak dilakukan oleh masyarakat yaitu ketika mengatasi gejala nyeri. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh tingkat pengetahuan terhadap perilaku swamedikasi nyeri pada masyarakat RW 02 Kelurahan Kebonsari Kota Malang. Penelitian ini menggunakan rancangan observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional* yaitu pengambilan data variabel bebas dan variabel terikat dilakukan pada saat bersamaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *proportional random sampling* dan menggunakan alat ukur kuesioner. Jumlah sampel yang digunakan yaitu 89 responden. Hasil dari penelitian ini adalah mengenai tingkat pengetahuan swamedikasi obat nyeri pada masyarakat RW 02 Kelurahan Kebonsari diperoleh hasil pada tingkat pengetahuankurang baik dengan nilai 47,2% jumlah 42 responden, sedangkan perilaku swamedikasi nyeridiperoleh hasil tidak tepat dengan nilai 58,4% jumlah 52 responden. Hasil uji hubungan tingkat pengetahuan terhadap perilaku swamedikasi obat nyeri terdapat hubungan yang signifikan ditunjukkan dengan nilai signifikan tingkat pengetahuan dan perilaku swamedikasi yaitu $0,002 < 0,005$.

ABSTRACT

Izzah, Putri Uswatul.2019.The Effects of Society's Knowledge Towards Self Medication of Pain at RW 02, Kelurahan Kebonsari, Malang City. Scientific Paper. Putra Indonesia Pharmacy Academy Malang.
Adviser Endang Susilowati,M.Farm-Klin.,Apt

Keywords: Self Medication, Pain

Self Medication is a treatment done by someone to cure disease symptoms without consulting to the doctors. A kind of *swamedika* that mostly done by the society is curing the pain symptom disease. The aim of this research is to find out the effects of society's knowledge towards *swamedika* of the using of pain reliever at RW 02, Kelurahan Kebonsari, Malang City. This research uses observational analytics program with cross sectional approach, taking the free and bound variables in the same time. The technique of taking the sample uses the proportional random sampling and questionnaire. There are 89 respondents in total who are participating in this research. The result of this research towards the society's knowledge about *swamedika* of the using pain reliever shows that 47,2% which are 42 respondents have a well knowledge about this kind of *swamedika*, while 52,8% which are 52 respondents have poor knowledge about this kind of *swamedika*. The result of the experiment shows the significance relation towards the level of society's knowledge to the *swamedika* of the pain relieving uses which is $0,0002 < 0,0005$.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Gambaran Kepatuhan Peresepan Dokter Terhadap Formularium Di Rumah Sakit X Kabupaten Malang” tepat pada waktunya.

Adapun tujuan dari penulisan karya tulis ilmiah ini adalah sebagai persyaratan untuk menyelesaikan program D-III di Akademi Farmasi Putera Indonesia Malang.

Sehubungan dengan terlaksananya penulisan Karya Tulis Ilmiah ini, saya mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak, yaitu sebagai berikut :

1. Lailiyatus Syafah, M. Farm.,Apt., selaku Direktur Akademi Farmasi Putra Indonesia Malang.
2. Endang Susilowati Apt., selaku dosen pembimbing
3. Dr. Bilal Subchan Agus Santoso, M.Farm, Apt., selaku dosen penguji I
4. Mardhiyah, S.Farm.,Apt., selaku dosen penguji II
5. Bapak dan Ibu Dosen Akademi Farmasi Putra Indonesia Malang serta semua staf yang turut membantu dan mendukung selama penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Kedua orang tua saya, keluarga besar dari Bapak-Ibu saya serta rekan-rekan mahasiswa yang telah memberikan bantuan dan yang tak henti-hentinya berdo'a untuk saya.

Harapan saya dengan adanya penulisan karya tulis ilmiah ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pihak. Penulis menyadari sepenuhnya Karya Tulis Ilmiah ini masih memiliki beberapa kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran akan sangat diharapkan. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini bermanfaat.

Malang, 18 Juli 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR	i
HALAMAN JUDUL DALAM	i
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Ruang Lingkup dan Keterbatasan Peneliti	5
1.6 Definisi Istilah	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Swamedikasi	6
2.2 Perilaku	17
2.3 Pengetahuan	17
2.4 Obat Analgetika	24
2.5 Kerangka Konsep	31
BAB III METODELOGI PENELITIAN	34

3.1 Rancangan Penelitian	34
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	34
3.3 Instrumen Penelitian	35
3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian	37
3.5 Definisi Operasional Variabel	37
3.6 Pengumpulan Data	39
3.7 Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	42
4.1 Hasil Penelitian	42
4.2 Pembahasan	50
BAB V PENUTUP	55
5.1 Kesimpulan	55
5.2 Saran	55
DAFTAR RUJUKAN	56
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	58

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tingkat Reabilitas Berdasarkan Nilai Alpha	37
Tabel 3.2 Variabel dan Definisi Operasional Kriteria	38
Tabel 3.3 Kriteria Presentase Hasil Ukur Kuesioner	40
Tabel 3.4 Kriteria hasil ukur kuesioner perilaku swamedikasi antinyeri	40
Tabel 4.1 Jumlah Responden Tiap RT	42
Tabel 4.2 Data Demografi Responden	43
Tabel 4.3 Data Profil Swamedikasi Obat Antinyeri	44
Tabel 4.4 Jenis Obat Antinyeri	45
Tabel 4.5 Jenis Keluhan Nyeri Yang Dialami Responden	45
Tabel 4.6 Tingkat pengetahuan Masyarakat RW 02	46
Tabel 4.7 Kriteria Responden Berdasarkan Pengetahuan Swamedikasi Antinyeri	47
Tabel 4.8 Perilaku Swamedikasi Masyarakat RW 02	47
Tabel 4.9 Distribusi Responden Berdasarkan Perilaku Swamedikasi Antinyeri	47
Tabel 4.10 Koefisien Regresi Sederhana Dan Hipotesis	48
Tabel 4.11 Tabel Koefisien Regresi	49
Tabel 4.12 Kategori Nilai Koefisien	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tanda Obat Bebas.....	7
Gambar 2.2 Tanda Obat Bebas Terbatas.....	8
Gambar 2.3 Tanda Peringatan Pada Obat Bebas Terbatas.....	8
Gambar 2.4 Bagan Kerangka Konseptual.....	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Penelitian	58
Lampiran 2 Hasil Uji Validitas.....	59
Lampiran 3 Hasil Uji Reliabilitas	61
Lampiran 4 Lembar Persetujuan Responden.....	62
Lampiran 5 Kuesioner Penelitian	63
Lampiran 6 Populasi Dan Sampel Tiap RT	66
Lampiran 7 Kunci Jawaban Kuesioner Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku	67
Lampiran 8 Analisis Data	68
Lampiran 9 Data Rekapitulasi Responden	69
Lampiran 10 Jawaban Kuesioner Tingkat Pengetahuan	72
Lampiran 11 Jawaban Kuesioner Perilaku Swamedikasi	75
Lampiran 12 Gambar Responden Mengisi Kuesioner.....	76
Lmpiran 13 Gambar Responden Mengisi Kuesioner	77

DAFTAR SINGKATAN

Susenas	: Survei Sosial Ekonomi Nasional
BPS	: Badan Pusat Statistik
WHO	: <u>World Health Organization</u>
OTC	: Over-The-Counter
BPOM	: Badan Pengawas Obat dan Makanan
OWA	: Obat Wajib Apotek

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seseorang yang sakit akan melakukan upaya penyembuhan dengan tujuan untuk memperoleh kesehatan kembali. Upaya penyembuhan yang dilakukan masyarakat antara lain adalah berobat ke dokter atau melakukan pengobatan sendiri yang disebut dengan swamedikasi. Menurut Permenkes No.919/MENKES/PER/X/1993, swamedikasi adalah upaya seseorang dalam mengobati gejala sakit atau penyakit tanpa berkonsultasi dengan dokter terlebih dahulu. Pada pengobatan swamedikasi masyarakat tidak hanya membutuhkan terapi obat namun juga mencari informasi tentang pilihan obat yang sesuai dengan keluhannya dengan bantuan tenaga kefarmasian.

Berdasarkan hasil Susenas (Survei Sosial Ekonomi Nasional) tahun 2011, BPS (Badan Pusat Statistik) mencatat bahwa terdapat 66,82% orang sakit di Indonesia yang melakukan swamedikasi. Angka ini relative lebih tinggi dibandingkan presentase penduduk yang berobat jalan ke dokter (45,8%)(BPS,2011).

Swamedikasi bertujuan untuk pengobatan penyakit ringan seperti demam, nyeri, pusing, dan batuk maupun pengobatan rutin dari penyakit kronis setelah melakukan pengobatan ke dokter. Keuntungan melakukan pengobatan sendiri yaitu membantu mencegah dan mengatasi penyakit ringan tanpa harus berobat ke dokter, hemat waktu dan biaya, serta aman apabila pengobatan tersebut dilakukan dengan benar. Sebaliknya, apabila swamedikasi tidak dilakukan dengan benar maka berisiko

Munculnya keluhan lain sebagai akibat dari efek samping obat. Hal ini berdampak pada pengobatan yang semakin lama dan biaya yang dikeluarkan semakin meningkat.

Agar pengobatan yang dilakukan masyarakat aman dan efektif, tenaga farmasi dituntut dapat memberikan informasi yang tepat kepada masyarakat sehingga masyarakat terhindar dari penyalahgunaan obat (*drug abuse*) dan penggunaan obat yang salah (*drug misuse*). Penyebab terjadinya kesalahan pengobatan dalam swamedikasi adalah rendahnya pengetahuan masyarakat tentang informasi penggunaan obat (Depkes RI, 2007).

Pengetahuan merupakan yang mendasari perilaku, pengetahuan yang baik akan berdampak pada perilaku yang dapat bertahan lama. Apabila pengetahuan tidak baik, maka akan menjadi dasar dari perilaku. Pengetahuan tentang obat dan keluhan penyakit berdampak pada penggunaan obat. Pengetahuan yang dibutuhkan untuk melakukan swamedikasi dengan benar adalah mengetahui indikasi, kontra indikasi, dosis, dan efek samping pengobatan.

Salah satu swamedikasi yang dilakukan masyarakat adalah ketika mengatasi gejala nyeri. Pada umumnya mereka menggunakan golongan obat bebas dan obat bebas terbatas seperti Parasetamol dan Asetosal. Namun, adapun masyarakat yang menggunakan golongan obat keras untuk mengatasi nyerinya seperti Asam Mefenamat, Natrium Diklofenak dan Ibuprofen.

Masyarakat di Kelurahan Kebonsari juga seringkali melakukan swamedikasi untuk mengatasi nyeri. Karena masyarakat Kelurahan Kebonsari rata-rata bekerja sebagai pedagang, pekerja swasta dan pekerjaan yang dapat memicu terjadinya nyeri. Biasanya mereka membeli obat tanpa resep dokter di Apotek X yang ada di

Kelurahan Kebonsari. Diperoleh informasi dari petugas Apotek diketahui beberapa obat yang sering di swamedikasi adalah Meloxicam, Parasetamol dan Asam mefenamat. Banyaknya masyarakat yang melakukan swamedikasi nyeri dapat menyebabkan terjadinya kesalahan pengobatan apabila masyarakat tidak dibekali dengan pengetahuan dalam pengobatan.

Berdasarkan uraian diatas peneliti ingin mengetahui pengaruh tingkat pengetahuan terhadap perilaku swamedikasi dalam mengatasi nyeri. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi farmasis untuk meningkatkan pelayanan swamedikasi.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana tingkat pengetahuan swamedikasi nyeri pada masyarakat RW 02 di Kelurahan Kebonsari ?
2. Bagaimana perilaku swamedikasi nyeri pada masyarakat RW 02 di Kelurahan Kebonsari ?
3. Apakah terdapat pengaruh tingkat pengetahuan terhadap perilaku swamedikasi nyeri pada masyarakat RW 02 di Kelurahan Kebonsari ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Mengetahui tingkat pengetahuan swamedikasi nyeri pada masyarakat RW 02 di Kelurahan Kebonsari.
2. Mengetahui perilaku swamedikasi nyeri pada masyarakat RW 02 di Kelurahan Kebonsari.
3. Mengetahui pengaruh tingkat pengetahuan terhadap perilaku swamedikasi nyeri pada masyarakat RW 02 Kelurahan Kebonsari.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian sebagai berikut.

1. Memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman selama proses penelitian dan diharapkan menjadi rujukan informasi untuk penelitian selanjutnya.

2. Menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai swamedikasi pada keluhan nyeri kepada masyarakat.
3. Diharapkan mampu memberikan informasi atau masukan dalam pengembangan farmasi komunitas serta bisa menjadi masukan dalam program pemberian informasi kepada masyarakat mengenai perilaku swamedikasi dalam mengatasi keluhan nyeri.

1.5 Ruang Lingkup dan Keterbatasan Peneliti

.Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah pengaruh tingkat pengetahuan terhadap perilaku swamedikasi masyarakat RW 02 Kelurahan Kebonsari Kecamatan Sukun Kota Malang.

Adapun keterbatasan masalah dalam penelitian ini adalah pengukuran perilaku swamedikasi hanya berdasarkan jawaban dari kuisisioner. Peneliti tidak mengamati secara langsung perilaku responden ketika melakukan swamedikasi.

1.6 Definisi Istilah

1. Tingkat pengetahuan adalah suatu pemahaman dan kemampuan responden dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner
2. Perilaku swamedikasi adalah tindakan masyarakat untuk melakukan pengobatan sendiri tanpa resep maupun konsultasi kepada dokter.
3. Nyeri adalah gejala yang menunjukkan adanya gangguan-gangguan ditubuh seperti peradangan, infeksi, dan kejang otot. dada, nyeri perut, nyeri sendi, dan sebagainya.

